

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian kemampuan mengenal huruf hijaiyah al-Qur'an Braille bagi tunanetra di Sekolah Kebutuhan Khusus Negeri 01 Kota Serang dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pembelajaran Al-Quran Braille bagi tuna netra di Sekolah Kebutuhan Khusus 01 Negeri Kota Serang memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf Hijaiyah. Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif karena menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Quran Braille memberikan stimuli visual yang membantu siswa dalam memahami dan mengingat huruf Hijaiyah dengan lebih baik.
- 2) Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Quran Braille bagi anak tuna netra di Sekolah Kebutuhan Khusus 01 Negeri Kota Serang. Faktor pendukung meliputi ketersediaan alat bantu pembelajaran, dukungan guru yang terlatih, dan motivasi siswa untuk belajar. Di sisi lain, faktor penghambat dapat mencakup keterbatasan sumber daya, kurangnya

kesadaran tentang kebutuhan siswa tunanetra, dan tantangan dalam mengadaptasi metode pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, pembelajaran Al-Quran Braille dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal bagi siswa tuna netra.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran agar dapat dipertimbangkan. Adapun saran tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah mengusahakan sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran al-Qur'an Braille, hal tersebut supaya anak lebih nyaman dalam belajar dan memperlancar proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Selain itu supaya meningkatnya pengetahuan tentang mengenal huruf hijaiyah dan baca tulis al-Qur'an braille bagi tunaetra di sekolah tersebut.
2. Kepada guru, diharapkan guru mampu memberikan pendidikan secara optimal dengan meningkatkan kualitas pembelajaran alQur'an Braille bagi tunanetra. Lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelaaaran supaya anak tidak bosan dan lebih

memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah tersedia, kemudian peneliti menyarankan agar guru membuat RPP dan silabus agar membelajarkan mempunyai pedoman pembelajaran dan dilakukan secara sistematis.

3. Kepada orang tua siswa tunanetra agar ikut berperan dalam mendidik anaknya ketika di rumah, baik dalam aspek spiritual, pendidikan maupun sosial dan mendukung kegiatan anak selama masih dalam ranah positif. Terutama dalam hal spiritual untuk memenuhi kebutuhan rohani anaknya, maka perlu juga dibimbing dalam mengenalkan huruf hijaiyah braille.